

## **BAB V**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI, REKOMENDASI**

#### **5.1 Kesimpulan**

Rumusan masalah umum pada penelitian ini adalah yaitu menganalisa relevansi kompetensi Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis dengan kebutuhan Dunia Kerja. Konsentrasi pembahasan dalam penelitian ini adalah Modul ajar mata pelajaran Manajemen Logistik, MSDM dan Sarpras, Manajemen Perkantoran, dan Dasar-dasar manajemen perkantoran. Berdasarkan temuan penelitian yang telah dibahas maka disimpulkan secara lebih lanjut.

- 5.1.1 Terdapat berbagai macam desain modul ajar yang dibuat masing-masing sekolah. Relevansi kompetensi jurusan Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis dengan SKKNI dan Buku Panduan capaian pembelajaran telah relevan. Hal ini ditinjau dari tujuan pembelajaran dan materi pembelajarn dalam modul ajar disesuaikan dengan unit kompetensi SKKNI dan Capaian Pembelajaran. Meskipun demikian, beberapa kompetensi yang belum ditemukan secara spesifik dalam SKKNI akan tetapi dari segi materi pembelajaran dianggap relevan seperti manajemen logistik. Pada capaian pembelajaran kurikulum merdeka kompetensi *hard skill* manajemen logistik terdapat pada Fase E. Seperti yang diketahui bahwa kompetensi manajemen logistik merupakan mata pelajaran pilihan dan sebagian sekolah mengajarkannya pada Fase F. Kemudian terdapat kompetensi yang belum ditemukan secara spesifik dalam SKKNI namun terdapat pada Capaian Pembelajaran yaitu materi tata ruang kantor pada mata pelajaran MSDM dan Sarpras. Pada aspek *soft skill* ditemukan sikap bernalar kritis, mandiri, dan kreatif merupakan sikap yang paling banyak dijadikan sebagai tujuan pembelajaran, namun hanya sikap Berkebhinekaan global yang belum dijadikan sebagai pilihan dalam modul ajar.
- 5.1.2 Relevansi kompetensi jurusan manajemen perkantoran dan layanan bisnis dengan Dudi/Iduka sudah relevan. Berdasarkan hasil temuan pada aspek *soft skill* yang memiliki kategori yang sangat relevan adalah berkebhinekaan global, sedangkan dimensi profil lainnya berada pada kateogri relevan. Kemudian

pada aspek *hard skill*, semuanya memiliki kategori relevan. Hal ini menandakan bahwa ke empat kompetensi tersebut masih terdapat dan masih sering digunakan dalam dunia kerja. Namun, diantaranya ke empat kompetensi yang memiliki nilai persentase kategori kurang relevan terbanyak adalah tata ruang kantor. Olehnya itu, kompetensi manajemen perkantoran dan layanan bisnis masih tetap dilakukan pengembangan agar dapat sesuai dan beradaptasi dengan perkembangan zaman dan teknologi.

5.1.3 Pendapat dunia kerja tentang kompetensi jurusan manajemen perkantoran dan layanan bisnis sebagian besar masih diterapkan dalam dunia kerja. Terkhusus kepada kompetensi *soft skill* yaitu dimensi berkebhinekaan Global agar memberikan perhatian penuh kepada elemen Komunikasi dan interaksi antar budaya serta sub elemen mempertimbangkan dan menumbuhkan berbagai perspektif, sebab indonesia merupakan negara yang kaya dalam bahasa dan budaya. Kompetensi *hard skill* yaitu manajemen logistik kurang digunakan dalam dunia BUMN/BUMS khususnya pada pelayanan jasa jabatan mantri. Kemudian adapun tambahan *soft skill* yang menjadi rekomendasi adalah pentingnya sikap jujur dan disiplin dalam bekerja. Pada kompetensi keterampilan yaitu perlunya mengembangkan kompetensi *hard skill* tata ruang kantor dibidang teknologi seperti mengelola kantor virtual dan pengolahan data aplikasi terbaru. Selain itu, pentingnya memanfaatkan Kecerdasan AI (*Artificial Intelligent*) dalam menunjang skill pekerjaan.

## **5.2 Implikasi**

5.2.1 Dari analisis dokumen ada beberapa kompetensi yang terjadi kurang relevanan antara buku panduan dan SKKNI, seperti : Manajemen logistik pada buku panduan terdapat pada fase E sedangkan pada regulasi terdapat pada fase F yaitu mata pelajaran pilihan, kemudian kurangnya informasi secara spesifik pada sub kompetensi tata ruang kantor dalam SKKNI administrasi professional.

- 5.2.2 Lebih meningkatkan hubungan dengan dunia kerja untuk mengembangkan kompetensi *Soft Skill* dan *Hard Skill* yang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja dan perkembangan teknologi
- 5.2.3 Pengembangan kompetensi dan materi modul ajar, seperti : dimensi Kebhinekaan global Sikap Jujur, komunikatif, dan disiplin dalam bekerja, kemudian pengembangan aplikasi pengolahan data, materi mengelola kantor virtual dalam sub kompetensi tata ruang kantor, Serta AI (*Artificial Intelligent*)
- 5.2.4 Kepada para peneliti dapat digunakan sebagai rujukan pada penelitian selanjutnya, terkhusus pada bidang administrasi perkantoran.

### **5.3 Rekomendasi**

- 5.3.1 Pemerintah dapat memberikan keterangan atau informasi jelas Capaian pembelajaran, Elemen, dan Tujuan agar relevan dengan regulasi dan SKKNI
- 5.3.2 Diperlukan adanya diskusi penyusunan kompetensi modul ajar dan duduk bersama dengan pihak dunia kerja terkhusus pada kompetensi administrasi perkantoran dan bisnis agar dapat menjadi lebih baik
- 5.3.3 Pelatihan magang industri kepada guru-guru Manajemen perkantoran dan layanan bisnis agar dapat memperoleh pengetahuan perkembangan teknologi administrasi pada dunia kerja.
- 5.3.4 Pada penelitian ini terdapat banyak kekurangan salah satunya kompetensi yang diteliti yaitu empat keterampilan. Olehnya itu, kepada peneliti untuk dapat dilakukan penelitian relevansi pada kompetensi-kompetensi manajemen perkantoran dan layanan bisnis lainnya.